

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan jiwa adalah perasaan seseorang yang sehat dan bahagia, sehingga mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain (Kurniasari et al, 2023). Namun, tidak semua orang mampu mempertahankan kesehatan jiwanya lalu membuat seseorang mengalami gangguan jiwa yang merupakan sekumpulan perilaku dan psikologis individu yang menyebabkan terjadinya keadaan tertekan, rasa tidak nyaman, penurunan fungsi tubuh dan kualitas hidup, fungsi fisik, psikologis, kognitif, emosional, dan sosial sering terganggu oleh proses penyakit. *Skizofrenia* merupakan gangguan mental kronis yang menyebabkan penderitanya mengalami delusi, halusinasi, pikiran kacau dan perilaku (Kheriyah, dalam Nurnaini., 2023). Salah satu manifestasi yang terjadi pada pasien yang mengalami gangguan jiwa adalah harga diri rendah. Fenomena yang terjadi yaitu adanya peristiwa buruk yang dapat menimbulkan traumatik dan akan dapat mempengaruhi persepsi individu akan kemampuan dirinya setelah itu pada kehilangan kepercayaan diri dan akan muncul perasaan negatif terhadap dirinya sendiri sehingga dapat terjadi harga diri rendah kronis

Menurut WHO (*World Health Organization*) masalah gangguan jiwa diseluruh dunia sudah menjadi masalah yang serius, penerita *Skizofrenia* mengalami peningkatan jumlah terkait dengan berbagai macam permasalahan. Prevalensi data didapatkan jumlah penderita Skizofrenia mencapai 20 juta jiwa di seluruh dunia

(WHO, 2019). Di Indonesia terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta jiwa orang terkena *Skizofrenia*, serta 47,5 orang terkena dimensia. Hasil Riskesdas (2019) didapatkan estimasi prevalensi orang yang pernah menderita *skizofrenia* di Indonesia sebesar 1,8 per 1000 penduduk. Data dari Rumah Sakit Jiwa (RSJ) yang ada di Indonesia menyebutkan hingga kini jumlah penderita gangguan jiwa berat mencapai 2,5 juta pasien. Data dari RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta jumlah penderita gangguan jiwa cukup tinggi. Berdasarkan hasil laporan dari rekam medik RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta didapatkan laporan dari bulan November 2022 - November 2023, terdapat 3121 kasus halusinasi, 747 kasus RPK, 90 kasus HDR, 11 kasus isolasi sosial, 52 kasus resiko bunuh diri, 1 kasus waham, 189 kasus defisit peraan diri, dan 142 kasus kecemasan (Data Rekam Medik RSJD dr. Arif Zainudin).

Skizofrenia merupakan kondisi psikotik yang berpengaruh terhadap area fungsi individu, termasuk berpikir, berkomunikasi, menerima, memfasilitasi kenyataan, merasakan dan menunjukkan emosi serta penyakit kronis yang ditandai dengan pikiran kacau, delusi, halusinasi dan tingkah laku yang negatif (Rhoads, 2011 dan Pardede, 2019). Adanya pengunduran diri dari kehidupan sosial berdampak pada rendahnya harga diri orang dengan skizofrenia. Harga diri rendah kronis merupakan evaluasi diri negatif yang berkepanjangan atau perasaan tentang diri atau kemampuan diri. Harga diri rendah yang berkepanjangan termasuk kondisi tidak sehat mental karena dapat menyebabkan berbagai masalah Kesehatan lain, terutama Kesehatan jiwa (Herdman, 2012).

Faktor yang menimbulkan harga diri rendah adalah faktor biologis, yaitu adanya Riwayat gangguan jiwa atau penyakit keturunan lain pada keluarga. Faktor

psikologis, seperti pengalaman yang tidak menyenangkan maupun harapan yang tidak realistis. Faktor sosial budaya juga terjadi salah satu penyebab dimana adanya penilaian negatif dari lingkungan terhadap klien, sosial ekonomi rendah, serta adanya riwayat penolakan lingkungan pada tahap tumbuh kembang anak. Jika harga diri rendah terus dibiarkan tanpa adanya tindak lebih lanjut maka akan timbul dampak pada klien diantaranya klien tidak memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain (Sutinah, 2018).

Harga diri rendah kronis dapat ditangani dengan cara memberikan dukungan dalam perkembangan konsep positif diri, membuka diri terhadap kritik negatif, berlatih berfikir dan berfikir positif, Latihan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi kondisi. Untuk meningkatkan proses penyembuhan harga diri rendah juga dapat dilakukan diskusi dengan keluarga untuk menetapkan harapan dan Batasan yang jelas, serta berikan edukasi kepada keluarga tentang pentingnya tegan dukungan dan aktivitas yang meningkatkan diri (Tim Pokja SIKI, 2018). Salah satu standar model asuhan keperawatan model untuk pasien dengan masalah utama harga diri rendah adalah pemberian Tindakan keperawatan generalis yaitu Strategi Pelaksanaan (SP). Tindakan tersebut diantaranya adalah mendiskusikan kemampuan dan aspek positif yang dimiliki, membantu klien menilai kemampuan yang masih dapat digunakan, membantu klien memilih kegiatan yang akan dilatih, dan melatih pasien melakukan kegiatan yang telah dipilih.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan harga diri rendah di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka penulis akan melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan asuhan keperawatan mengenai harga diri rendah dengan masalah: “Bagaimanakan asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan masalah harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dr. Arif Zainudin Surakarta?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainuddin Surakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji masalah kesehatan pada klien *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainuddin Surakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa dr. Arif Zainuddin Surakarta.
- c. Merencanakan intervensi keperawatan pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa dr. Arif Zainuddin Surakarta.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa dr. Arif Zainuddin Surakarta.

- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa dr. Arif Zainuddin Surakarta.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Rumah Sakit Jiwa dr. Arif Zainuddin Surakarta.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Adanya manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini untuk meningkatkan pengetahuan bagi pembaca terkait dengan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

1.4.2 Praktis

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan jiwa dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

2. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini dapat sebagai tambahan untuk penyuluhan kepada pasien. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik untuk mengatasi masalah harga diri rendah kronis serta sebagai dasar tempat penelitian asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah harga diri rendah kronis.

3. Bagi pasien dan keluarga

Asuhan keperawatan yang telah diberikan ini diharapkan agar pasien dapat mengatasi harga diri rendah kronis, serta keluarga dapat mengetahui implementasi untuk mengatasi pasien skizofrenia dengan masalah harga diri rendah kronis sehingga dapat tercapai tujuan dari dilakukannya Tindakan asuhan keperawatan.

